

## **Analisis Lagu Daerah Manuk Dadali Sebagai Media Pembelajaran Matematika terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa**

Eka Listia Noviyanti<sup>1✉</sup>, Haerudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang,  
Jl. H.S Ronggowaluyo, Karawang, Indonesia  
ekalistianoviyanti10@email.com

### **Abstract**

The aim of carrying out this research is to determine the elements of mathematics contained in the Manuk Dadali regional song and to determine students' motivation to learn mathematics after carrying out mathematics learning using the media of the Manuk Dadali regional song. The subjects in this research were 37 class VII students at SMPN 1 Jatisari located in Karawang, West Java. The data analysis technique used in this research is qualitative descriptive analysis. This research uses data collection techniques, namely through documentation studies, interviews and filling out learning motivation questionnaires. The results of the research show that there are mathematical elements in the Manuk Dadali folk song, which lies in the chords and notes of the song and it is known that students' motivation to learn mathematics after applying the Manuk Dadali folk song media is in the high category. This high category is proven by the results of the learning motivation questionnaire which obtained an average percentage of 83.04%.

**Keywords:** Learning Media, Regional Songs, Learning Motivation

### **Abstrak**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui unsur matematika yang terdapat pada lagu daerah Manuk Dadali serta mengetahui motivasi belajar matematika siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran matematika dengan memanfaatkan media lagu daerah Manuk Dadali. Subjek pada penelitian ini yaitu 37 siswa kelas VII di SMPN 1 Jatisari yang terletak di Karawang, Jawa Barat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui studi dokumentasi, wawancara serta pengisian angket motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya unsur matematika pada lagu daerah manuk dadali, yaitu terletak pada akor dan nada dari lagu tersebut serta diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa setelah penerapan media lagu daerah manuk dadali berada pada kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut dibuktikan dari hasil angket motivasi belajar yang memperoleh rata-rata persentase 83,04%.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Lagu Daerah, Motivasi Belajar

Copyright (c) 2024 Eka Listia Noviyanti, Haerudin

---

✉ Corresponding author: Eka Listia Noviyanti

Email Address: ekalistianoviyanti10@gmail.com (Jl. Raya Patok Beusi, Subang, Jawa Barat)

Received 04 April 2024, Accepted 21 May 2024, Published 12 July 2024

DoI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3164>

## **PENDAHULUAN**

Matematika dalam sudut pandang sebagian siswa merupakan mata pelajaran yang membosankan. Pandangan terhadap matematika di kalangan siswa adalah mata pelajaran yang sulit serta membosankan (Annisa et al., 2021). Hal tersebut perlu diatasi dikarenakan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sisdiknas bahwa mata pelajaran matematika diwajibkan untuk siswa di tingkatan sekolah dasar serta menengah. Matematika yang merupakan mata pelajaran wajib akan dipelajari siswa selama 12 tahun, mulai dari tingkatan SD hingga SMA. Oleh karena itu, diperlukan usaha agar siswa tertarik mempelajari matematika dikarenakan ketertarikan siswa mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Mencapai efektivitas pembelajaran dan mengubah stigma pelajaran matematika yang membosankan dan monoton menjadi pembelajaran yang menarik sangat dipengaruhi oleh peran penting guru. Kemampuan yang harus dimiliki guru yaitu menentukan cara yang menarik serta menyenangkan di dalam memberikan materi pembelajaran matematika agar semangat serta motivasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan (Janah et al., 2023).

Motivasi artinya kekuatan tak terlihat namun kuat yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan. Siswa perlu memiliki motivasi dalam belajar (Susanti, 2020). Proses pembelajaran yang efektif serta adanya pencapaian tujuan pembelajaran itu terjadi ketika siswa memiliki motivasi belajar tinggi (Fahri et al., 2022). Namun, hasil wawancara dengan guru matematika di suatu sekolah di Kabupaten Karawang memperlihatkan bahwa motivasi belajar matematika siswa rendah. Hal tersebut terlihat dari respon siswa saat kegiatan pembelajaran, siswa tidak fokus pada pembelajaran dengan terus memandangi keluar kelas, siswa mengantuk dan bahkan tertidur, siswa mengisi Lembar Kerja Peserta Didik dengan jawaban seadanya karena malas berpikir. Hasil wawancara bersama guru matematika pada salah satu sekolah di Kabupaten Sinjai juga didapatkan bahwa kebanyakan siswa memiliki minat serta motivasi belajar matematika yang termasuk rendah (S. A. Asri et al., 2021)

Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai serta efisien mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan (Salsabila et al., 2020). Pemanfaatan media pembelajaran adalah salah satu usaha yang dilakukan guru di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari matematika. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu alat penting di dunia pendidikan yang diperlukan oleh masyarakat (Khotimah, 2021). Namun pada kenyataannya di lapangan, bahwa saat ini guru jarang memanfaatkan media pembelajaran (Pamungkas & Koeswanti, 2021).

Salah satu media yang mampu meningkatkan motivasi serta menarik perhatian siswa ialah lagu (Suraningsih et al., 2020). Oleh sebab itu, pada penelitian ini akan dimanfaatkan salah satu media pembelajaran yaitu media lagu daerah Manuk Dadali pada pembelajaran matematika sebagai usaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Lagu daerah adalah kekayaan warisan budaya yang penting untuk dilestarikan serta dikembangkan (Purnomo et al., 2017). Lagu daerah Manuk Dadali adalah salah satu lagu daerah dari Jawa Barat. Unsur matematika dapat ditemukan pada melodi, akor, ketukan (*beat*) serta tempo yang terdapat pada lagu daerah Manuk Dadali tersebut.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan yaitu untuk mengetahui lebih lanjut tentang unsur matematika pada lagu daerah manuk dadali serta untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa setelah media lagu daerah Manuk Dadali di implementasikan ke dalam pembelajaran matematika. Jika setelah kegiatan penerapan media lagu daerah Manuk Dadali diperoleh motivasi belajar siswa yang tinggi maka media lagu daerah manuk dadali dapat dijadikan opsi media yang cocok diterapkan pada pembelajaran matematika.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Burhan Bungin (Rahmadi, 2011) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tiga format desain. Deskriptif kualitatif adalah salah satu dari tiga format desain yang disebutkan Burhan Bungin. Deskriptif kualitatif digunakan sebagai desain pada penelitian ini. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara serta pengisian angket motivasi belajar. Studi dokumentasi artinya proses menghimpun informasi penelitian dari catatan masa lalu, yang bisa berupa teks, gambar, atau karya lainnya (Rodin et al., 2021). Catatan masa lalu dipilih yang ada hubungannya dengan lagu daerah sebagai media pembelajaran matematika. Wawancara dilakukan dengan guru matematika untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa sebelum penerapan media lagu daerah manuk dadali pada pembelajaran matematika dilakukan. Pengisian angket motivasi belajar dilakukan oleh siswa setelah penerapan media lagu daerah manuk dadali pada pembelajaran matematika dilakukan. Angket motivasi belajar memiliki kriteria penilaian dengan berdasarkan kriteria penilaian skala likert angket motivasi belajar matematika yaitu skor 4 untuk sangat setuju, skor 3 untuk setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 1 untuk sangat tidak setuju (Sukardi, 2019). Data dari angket motivasi belajar akan dianalisis dengan memberikan skor yang sesuai dengan kriteria tersebut. Kemudian, skor untuk setiap indikator akan diakumulasikan untuk memperoleh persentasenya. Rumus untuk menentukan persentase tiap indikator yaitu dengan berdasarkan kepada rumus persentase motivasi belajar (Zulmi et al., 2018) yaitu sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (1)$$

dimana:

$n$  = skor siswa dari tiap indikator

$N$  = skor maksimal siswa dari tiap indikator

Setelah diperoleh persentase dari tiap-tiap indikator motivasi belajar, kemudian ditentukan apakah indikator motivasi belajar tersebut memperoleh hasil yang baik ataukah tidak. Perolehan hasil yang baik atau tidaknya tiap-tiap indikator motivasi belajar ini didasarkan pada kategori motivasi belajar (Panjaitan et al., 2022) yaitu:

Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar

Persentase	Kategori
76% - 100%	Tinggi
56% - 75%	Sedang
< 56%	Rendah

## HASIL DAN DISKUSI

Lagu daerah manuk dadali adalah lagu sunda dimana penciptanya adalah Sambas Mangundikarta yang terkenal tahun 1960-an, bahkan sampai mengambil posisi teratas dalam daftar lagu terbaru di RRI (Radio Republik Indonesia) Bandung yang pada masa itu dikenal sebagai “raja”

nya dunia penyiaran Jawa Barat (F. Asri & Habibah, 2020). Lagu daerah manuk dadali bisa sampai ke RRI Bandung dikarenakan Sambas Mangundikarta pada saat itu merupakan seorang penyiar di RRI Bandung. Sekitar tahun 1970, pendengar RRI serta TVRI pasti kenal dengan penyiar Sambas Mangundikarta (Sarinastiti, 2020).

Dalam konteks lagu ini, “Manuk Dadali” merujuk pada burung garuda yang merupakan simbol kebangsaan Indonesia. Jika mengamati lirik dari lagu Manuk Dadali, terdapat 4 bait pada lagu tersebut. Dua bait pertama dari lagu tersebut menggambarkan kegagahan fisik burung garuda, sementara dua bait terakhir menyampaikan nilai-nilai moral yang berkesesuaian dengan karakter burung garuda.

Unsur matematika yang dibahas pada penelitian ini yaitu akor pada lagu manuk dadali. Akor merupakan himpunan dari beberapa nada yang apabila dibunyikan bersamaan akan menghasilkan bunyi yang indah. Pada prinsipnya, akor terdiri dari tiga nada, sehingga dikenal dengan istilah trinada (Sanjaya et al., 2022).

Jika memperhatikan hakikat dari akor itu sendiri yang merupakan himpunan dari tiga nada, hal tersebut berkaitan dengan pembelajaran matematika tepatnya pada materi himpunan, salah satu materi di kelas VII. Oleh karena itu, materi himpunan adalah materi yang digunakan pada penelitian ini.

Berikut pada gambar di bawah ini disajikan akor dari lagu manuk dadali yang ditemukan oleh peneliti melalui analisis mendalam terhadap lagu tersebut.

Akor Lagu “Manuk Dadali”	
C	Reff :
Mesat ngapung luhur jauh di awang-awang	F
F	Manuk dadali manuk panggagahna
Meberkeun jangjangna bangun taya karingrang	C
F	Perlambang sakti Indonesia Jaya
C	F
Kukuna ranggoas reujeung pamatukna ngeluk	Manuk dadali pangkakoncarana
C	G
G	C
Ngapak mega bari hiberna tarik nyuruwuk	Resep ngahiji rukun sakabehna
C	C
Saha anu bisa nyusul kana tandangna	Hirup sauyunan tara pahiri-hiri
F	F
Tandang jeung pertentang taya bandinganana	Silih pikanyaah teu inggis bela pati
C	C
F	F
Dipikagimir dipikaserab ku sasama	Manuk dadali ngandung siloka sinatria
C	C
G	G
C	C
Taya karempan kasieun leber wawanenna	Keur sakumna Bangsa di Nagara Indonesia

Gambar 1. Akor Lagu Daerah Manuk Dadali

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa lagu manuk dadali memiliki 3 akor yaitu akor C mayor, akor F mayor serta akor G mayor. Akor C mayor merupakan kumpulan nada yang terdiri dari nada C, nada E, dan nada G. Nada F, nada A, dan nada C merupakan anggota dari akor F. Akor G terdiri dari nada G, nada B, dan nada D. Akor-akor ini bisa dijadikan media pembelajaran di dalam

mempelajari materi himpunan yaitu dalam melakukan penyajian himpunan yang dinyatakan dengan menyebutkan anggota himpunannya, mengenalkan tentang istilah anggota himpunan, irisan himpunan, gabungan himpunan, dan masih banyak lagi.

Ketika akor-akor mayor di atas digunakan untuk menyampaikan materi tentang penyajian himpunan dengan menyebutkan anggota himpunannya, akor C mayor akan disajikan dalam bentuk himpunan  $C = \{\text{nada C, nada E, nada G}\}$ , akor F akan disajikan dalam bentuk himpunan  $F = \{\text{nada F, nada A, nada C}\}$ , akor G akan disajikan dalam bentuk himpunan  $G = \{\text{nada G, nada B, nada D}\}$ . Untuk mengenalkan anggota himpunan, misalnya saja dengan menjelaskan bahwa “nada  $E \in C$ ” yang artinya nada E merupakan anggota dari himpunan C. Untuk menjelaskan tentang irisan himpunan, misalnya saja irisan himpunan C dan himpunan F maka irisan himpunannya adalah nada C karena nada C terdapat pada himpunan C dan himpunan F. Untuk menjelaskan tentang gabungan himpunan, misalnya saja gabungan himpunan F dan himpunan G maka gabungan himpunannya adalah nada C, nada D, nada F, nada G, nada A, dan nada B.

Lagu daerah Manuk Dadali sebagai media pembelajaran matematika pada materi himpunan terhadap motivasi belajar matematika siswa dipilih dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Aspek pertama, lagu daerah pada pembelajaran matematika sebagai bentuk pelestarian budaya Indonesia. Aspek kedua, lagu daerah Manuk Dadali berasal dari daerah Jawa Barat yang merupakan daerah tempat dilaksanakannya penelitian. Aspek ketiga, lagu daerah Manuk Dadali hanya memiliki akor mayor sehingga memudahkan dalam memperkenalkan simbol himpunan. Aspek terakhir, lagu daerah Manuk Dadali memudahkan dalam menyampaikan materi irisan himpunan dan gabungan himpunan karena hanya memiliki tiga akor.

Pembelajaran matematika menggunakan media lagu daerah Manuk Dadali dengan memanfaatkan akor untuk memperkenalkan materi himpunan akan memunculkan kegiatan bernyanyi di dalam pembelajaran matematika. Bernyanyi membuat siswa aktif sehingga kegiatan belajar mengajar lebih hidup (Sulfitra et al., 2023). Kamaluddin (Purnawati, 2022) menjelaskan bahwa suasana belajar yang aktif akan muncul ketika siswa memiliki motivasi tinggi. Oleh karena itu, kegiatan bernyanyi pada pembelajaran matematika akan menghasilkan motivasi belajar yang tinggi.

Data hasil motivasi belajar didapatkan dari angket motivasi belajar yang berisi indikator-indikator motivasi belajar dengan berdasarkan kepada indikator motivasi belajar yaitu terdapat motivasi instrinsik yang terdiri dari kemauan siswa dalam belajar serta dorongan dan kebutuhan dalam belajar, motivasi ekstrinsik yang terdiri dari kegiatan pembelajaran yang menarik serta penghargaan dan lingkungan dalam belajar (Tampubolon et al., 2021). Hasil angket motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Jatisari yaitu sebagai berikut:

#### ***Indikator Kemauan Siswa dalam Belajar***

Indikator kemauan siswa dalam belajar terdiri dari 5 sub indikator yaitu semangat belajar matematika, rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi matematika, mengingat poin penting materi

matematika yang disampaikan guru, tepat waktu saat pembelajaran matematika, tertarik mengerjakan soal matematika. Berdasarkan kategori motivasi belajar pada Tabel 1, sub indikator semangat belajar matematika memperoleh persentase 77,70% sehingga berkategori tinggi, rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi matematika memperoleh persentase 87,16% sehingga berkategori tinggi, mengingat poin penting materi matematika yang disampaikan guru memperoleh persentase 83,78% sehingga berkategori tinggi, tepat waktu saat pembelajaran matematika memperoleh persentase 81,76% sehingga berkategori tinggi, tertarik mengerjakan soal matematika memperoleh persentase 82,43% sehingga berkategori tinggi.

#### ***Indikator Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar***

Indikator kemauan siswa dalam belajar terdiri dari 5 sub indikator yaitu dorongan untuk bertanya tentang materi matematika, membutuhkan dukungan guru jika mengalami kesulitan belajar matematika, rajin belajar matematika untuk mencapai cita-cita, belajar matematika untuk membuktikan kemampuan diri, membutuhkan koreksi dari guru ketika ada kesalahan dalam pengerjaan soal matematika. Berdasarkan kategori motivasi belajar pada Tabel 1, sub indikator dorongan untuk bertanya tentang materi matematika memperoleh persentase 75,00% sehingga berkategori sedang, membutuhkan dukungan guru jika mengalami kesulitan belajar matematika memperoleh persentase 87,16% sehingga berkategori tinggi, rajin belajar matematika untuk mencapai cita-cita memperoleh persentase 81,76% sehingga berkategori tinggi, belajar matematika untuk membuktikan kemampuan diri memperoleh persentase 77,70% sehingga berkategori tinggi, membutuhkan koreksi dari guru ketika ada kesalahan dalam pengerjaan soal matematika memperoleh persentase 86,49% sehingga berkategori tinggi.

#### ***Indikator Kegiatan Pembelajaran yang Menarik***

Indikator kemauan siswa dalam belajar terdiri dari 5 sub indikator yaitu tertarik belajar matematika menggunakan media lagu daerah manuk dadali, senang menggunakan media lagu daerah manuk dadali, media lagu daerah manuk dadali menarik perhatian sehingga penyampaian materi diperhatikan dengan baik, media lagu daerah manuk dadali hal yang baru sehingga menarik, media lagu daerah manuk dadali membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan. Berdasarkan kategori motivasi belajar pada Tabel 1, sub indikator tertarik belajar matematika menggunakan media lagu daerah manuk dadali memperoleh persentase 79,73% sehingga berkategori tinggi, senang menggunakan media lagu daerah manuk dadali memperoleh persentase 83,78% sehingga berkategori tinggi, media lagu daerah manuk dadali menarik perhatian sehingga penyampaian materi diperhatikan dengan baik memperoleh persentase 82,43% sehingga berkategori tinggi, media lagu daerah manuk dadali hal yang baru sehingga menarik memperoleh persentase 88,51% sehingga berkategori tinggi, media lagu daerah manuk dadali membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan memperoleh persentase 81,76% sehingga berkategori tinggi.

#### ***Indikator Penghargaan dan Lingkungan dalam Belajar***

Indikator kemauan siswa dalam belajar terdiri dari 5 sub indikator yaitu rajin dalam pembelajaran matematika agar nilai bagus, senang berdiskusi, tidak mudah putus asa ketika nilai matematika tidak sesuai harapan, tetap mau belajar ketika nilai matematika rendah, senang menggunakan media lagu daerah manuk dadali karena bahasa yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari. Berdasarkan kategori motivasi belajar pada Tabel 1, sub indikator rajin dalam pembelajaran matematika agar nilai bagus memperoleh persentase 84,46% sehingga berkategori tinggi, senang berdiskusi memperoleh persentase 85,14% sehingga berkategori tinggi, tidak mudah putus asa ketika nilai matematika tidak sesuai harapan memperoleh persentase 81,76% sehingga berkategori tinggi, tetap mau belajar ketika nilai matematika rendah memperoleh persentase 90,54% sehingga berkategori tinggi, senang menggunakan media lagu daerah manuk dadali karena bahasa yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari memperoleh persentase 81,76% sehingga berkategori tinggi.

Berdasarkan perolehan persentase sub indikator pada setiap indikator motivasi belajar di atas, kesimpulan dari hasil angket motivasi belajar siswa setelah penerapan media lagu daerah manuk dadali untuk setiap indikatornya pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil angket motivasi belajar matematika siswa

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Kemauan siswa dalam belajar	82,57%	Tinggi
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	81,62%	Tinggi
3	Kegiatan pembelajaran yang menarik	83,24%	Tinggi
4	Penghargaan dan lingkungan dalam belajar	84,73%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 di atas, semua indikator motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Motivasi belajar matematika siswa berkategori tinggi pada indikator kemauan siswa dalam belajar yaitu memperoleh persentase 82,57%. Motivasi belajar matematika siswa berkategori tinggi pada indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu memperoleh persentase 81,62%. Motivasi belajar matematika siswa berkategori tinggi pada indikator kegiatan pembelajaran yang menarik yaitu memperoleh persentase 83,24%. Motivasi belajar matematika siswa pada indikator penghargaan dan lingkungan dalam belajar juga berkategori tinggi yaitu memperoleh persentase 84,73%.

Hasil angket motivasi belajar yang memperoleh hasil motivasi belajar tinggi setelah penerapan media lagu daerah Manuk Dadali pada pembelajaran matematika disebabkan oleh meningkatnya keaktifan dan rasa semangat pada diri siswa dalam kegiatan belajar sambil bernyanyi. Semangat belajar akan meningkat dengan kegiatan bernyanyi (Fitriani et al., 2023). Berdasarkan pengakuan siswa diketahui bahwa motivasi belajar matematika meningkat setelah penerapan media lagu daerah Manuk Dadali. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara pada salah satu siswa yang mengemukakan pendapatnya bahwa:

*“Saya pribadi mending menghafal berlembar-lembar materi pelajaran lain daripada belajar matematika. Melihat istilah atau rumus matematika sudah bikin saya pusing duluan. Pas kakak mahasiswa masuk ke kelas terus kita sekelas nyanyi lagu Manuk Dadali, saya jadi semangat belajar matematika. Ternyata istilah akor di lagu daerah Manuk Dadali yang kakak jelasin itu bisa dipakai buat ngajarin himpunan. Motivasi belajar saya tinggi kalau belajar matematika sambil nyanyi gini.”* (N, 13 tahun)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan hasil angket motivasi belajar matematika, guru matematika juga sependapat dengan hasil wawancara dan hasil angket motivasi belajar matematika. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara pada salah satu guru matematika yang mengemukakan pendapatnya bahwa:

*“Media lagu daerah Manuk Dadali ini bagus untuk diterapkan pada mata pelajaran matematika materi himpunan. Tadi saya perhatikan sebentar kelas yang diberikan perlakuan, wajah-wajah siswa ceria sekali belajar matematika. Biasanya mereka keliatan lelah dan ngantuk kalau pelajaran matematika. Menurut saya yang paling penting saat mengajarkan matematika, siswa harus senang dulu. Soalnya kalau siswa nggak senang, materi pelajaran nggak akan masuk. Saya setuju kalau media ini bisa meningkatkan motivasi belajar matematika.”* (D, 30 tahun)

Berdasarkan hasil analisis lagu daerah Manuk Dadali, hasil angket motivasi belajar dan hasil wawancara dengan siswa dan guru matematika dapat diketahui bahwa media lagu daerah Manuk Dadali dapat dijadikan sebagai media pembelajaran matematika karena menghasilkan motivasi belajar yang tinggi pada pembelajaran matematika.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa unsur matematika pada lagu daerah manuk dadali terdapat pada akor dan nada dari lagu tersebut serta diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah penerapan media lagu daerah manuk dadali termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa bahwa motivasi belajarnya tinggi setelah penerapan media lagu daerah Manuk Dadali, hasil wawancara dengan guru matematika yang setuju bahwa media lagu daerah Manuk Dadali bisa meningkatkan motivasi belajar matematika, dan dari perolehan hasil angket motivasi belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 1 Jatisari setelah penerapan media lagu daerah manuk dadali yaitu memperoleh rata-rata persentase 83,04% sehingga termasuk ke dalam kategori tinggi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Ucapan terimakasih juga saya persembahkan untuk dosen pembimbing akademik yaitu bapak Haerudin, M.Pd. karena telah memberikan saran yang membangun atas pembuatan artikel serta kepada bapak Aan Baidillah Halian, S.Pd. karena telah memberikan ilmu nya mengenai cara menganalisis akor pada suatu lagu.



## REFERENSI

- Annisa, Amir, Z. M., & Vebrianto, R. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School. *Journal of Primary Education*, 4(1), 95–105.
- Asri, F., & Habibah, F. (2020). Analysis of manuk dadali folksong in terms of values. *Jurnal Pujangga*, 6(2).
- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, St. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 210. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.1067>
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>
- Fitriani, A., Susiawati, I., & Utami, D. (2023). Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis. *Journal on Education*, 05(03), 6396–6406.
- Janah, F. N. M., Nuroso, H., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Khotimah, S. K. S. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2149–2158. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.857>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3>
- Panjaitan, D. J., Ridwan, M., & Aprilia, R. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis website untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1524. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4875>
- Purnawati, E. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa OTKP SMKN 1 Boyolangu. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 10(2), 182–194.
- Purnomo, E., Haerudin, D., Rohmanto, B., & Juih, J. (2017). *Seni budaya kelas VIII Edisi Revisi*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Rahmadi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Antasari Press.
- Rodin, R., Retnowati, D. A., & Sasmita, Y. P. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong). In *Journal of Librarianship and Information Science* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light>

- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Insania*, 25(2), 284–304.
- Sanjaya, S., Amaludin, F., Nugroho, A., & Yahya, D. E. (2022). Aplikasi mobile edukatif “Belajar chord gitar dan gitar tuner untuk pemula.” *CURTINA*, 3(2), 1–7.
- Sarinastiti, N. (2020). Digital public relations – A battle to engage the customers. *JURNAL PUBLIC RELATIONS INDONESIA*, 2(3), 43–47. <http://perhumas.or.id>
- Sukardi, P. H. M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sulfitra, S., R, M., Latuconsina, S. N., & Fiddienika, A. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMPIT Mutiara Makasar. *Journal of Arabic Education & Arabic Studied*, 2(1), 17–37.
- Suraningsih, E., Izzati, N., Raja, M., & Haji, A. (2020). Pengembangan Lirik Lagu sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Bentuk Aljabar. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(1), 69–077. <https://doi.org/10.24014/sjme.v6i1.9191>
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi: Menyajikan Pentingnya Motivasi dalam Pembelajaran*. PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Zulmi, N., Darmayanti, N. W. S., & Zulkarnain. (2018). Pengembangan rumfis (rumus fisika) berbasis program matlab pada materi suhu dan kalor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 2 LABUAPI kelas VII tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 4(1), 8–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/orbita.v4i1.469>